

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian di lapangan tentang Manajemen Boarding School di SMP Nurul Hayah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen *Boarding School* di SMP Nurul Hayah secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan *Boarding School*.

Kegiatan perencanaan *Boarding School* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menetapkan tujuan dan target *Boarding School*, (2) merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target *Boarding School*, (3) menentukan sumber daya yang diperlukan, (4) menetapkan standar atau indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan target *Boarding School*

b. Pengorganisasian *Boarding School*.

Fungsi pengorganisasian dalam *boarding school* meliputi: (1) mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan dalam program *boarding school*, (2) menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab, (3) kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya

manusia/tenaga kerja, (4) kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

c. Penggerakan dan pelaksanaan *Boarding School*.

Dalam pelaksanaan kegiatan *boarding school* di SMP Nurul Hayah sudah dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, masing-masing lembaga telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik, para guru, asatidz melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bervariasi, sehingga membuat siswa-siswa Sedangkan musyrif/musyrifah ikut aktif dalam upaya meningkatkan kualitas belajar di dalam asrama sehingga anak akan menjadi aktif dan bersemangat dalam kegiatan Pembelajaran. Sekalipun terkadang masih ada beberapa siswa yang rindu dengan keluarga ataupun merasa capek dengan padatnya aktivitas dalam setiap hari.

d. Pengawasan dan Evaluasi *Boarding school*.

Pengawasan yang dilaksanakan dalam *boarding school* SMP Nurul Hayah ini dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sendiri, adapun bentuk pengawasan yang dilakukan di SMP Nurul Hayah antara lain: (1) Pengawasan secara langsung, (2) Pengawasan secara lisan, dan terakhir (3) Pengawasan dalam bentuk tulisan /laporan.

Adapun evaluasi program *boarding school* dalam bidang akademik meliputi ketercapaian target-target bimbingan mata pelajaran sains, penguasaan bahasa serta hafalan Al Qur'an. Sedangkan evaluasi

kegiatan non akademik dilaksanakan secara berkala pada rapat pengurus *boarding school* yang dilaksanakan sebulan sekali dalam rapat bulanan dan pada akhir semester.

Dilihat dari empat kegiatan manajemen boarding school yang terjadi telah dilaksanakan di SMP Nurul Hayah, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran telah melibatkan interaksi tidak hanya saat KBM formal di pagi hari saja, tetapi proses pembelajaran berlangsung selama sehari full, dari pagi sampai malam hari, mereka dikondisikan dan teroganisir dalam upaya menggapai tujuan pendidikan. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan para ahli tentang pembelajaran yang berkualitas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SMP Nurul hayah telah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

B. Program Unggulan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun program-program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya.

1. Pembelajaran Eksklusif Kerjasama dengan GO (Genesha Operation)
2. Program Tahfidz Al-Qur'an
3. Arabic and English Week
4. Muhadharah, Muzakarah dan Mujadalah
5. Pembinaan Ibadah dan Kultum
6. Pelatihan Imam dan Khatib.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Manajemen *Boarding School* dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

1. Faktor Pedukung

Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen boarding school antara lain:

- a. Fasilitas yang cukup memadai
- b. Beberapa guru berada di lingkungan asrama
- c. Lembaga dipimpin oleh orang yang berpendidikan tinggi.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti dapat menemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan boarding school, antara lain:

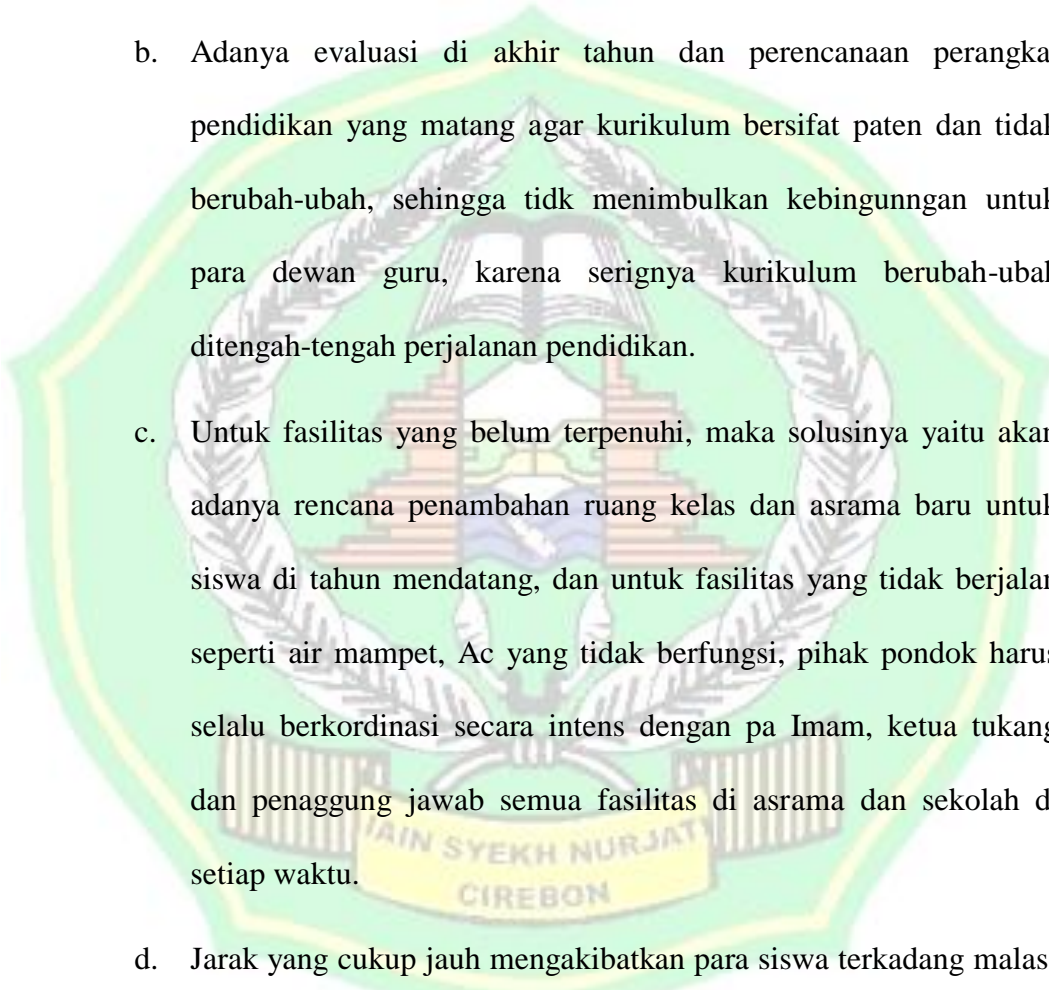
- a) Terbatasnya guru – guru yang mempunyai latar belakang pondok pesantren, atau pendidikan berasrama.
- b) Kurikulum yang masih berubah-ubah setiap tahunnya.
- c) Fasilitas yang belum sepenuhnya terpenuhi dan tidak berfungsinya beberapa fasilitas di sekolah maupun pondok
- d) Jarak yang cukup jauh dari asrama menuju masjid dan ruang kelas.

a. Solusi

Adapun solusi dari kendala-kendala diatas anata lain:

- a. Adanya bimbingan pendidikan kepesantrenan dari pihak pondok untuk guru yang sudah mengajar dan rencana perekrutan guru baru

yang mempunyai latar belakang pesantren, karena kedepannya seluruh guru di haruskan untuk tinggal dipondok sekaligus mengawasi para siswa untuk mengawasi para siswa dalam proses pembelajaran dari mulai bangun tidur hingga menjelang tidur kembali.

- 
- b. Adanya evaluasi di akhir tahun dan perencanaan perangkat pendidikan yang matang agar kurikulum bersifat paten dan tidak berubah-ubah, sehingga tidak menimbulkan kebingungan untuk para dewan guru, karena serignya kurikulum berubah-ubah ditengah-tengah perjalanan pendidikan.
- c. Untuk fasilitas yang belum terpenuhi, maka solusinya yaitu akan adanya rencana penambahan ruang kelas dan asrama baru untuk siswa di tahun mendatang, dan untuk fasilitas yang tidak berjalan seperti air mampet, Ac yang tidak berfungsi, pihak pondok harus selalu berkordinasi secara intens dengan pa Imam, ketua tukang dan penanggung jawab semua fasilitas di asrama dan sekolah di setiap waktu.
- d. Jarak yang cukup jauh mengakibatkan para siswa terkadang malas-malasan dan ini berakibat pada proses pembelajaran yang molor dari waktu sebenarnya, maka dalam hal ini, pihak pondok berkordinasi dengan pihak keamanan, dari Pembina keamanan, oспен keamanan bahkan dengan Musyrif dan Musyrifah.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Manajemen *boarding school* yang telah dilaksanakan dengan baik, agar dapat dilanjutkan. Mengingat prestasi siswa juga turut terdongkrak dengan adanya kegiatan-kegiatan di *boarding school*nya.
2. Hambatan yang terdapat dalam manajemen *boarding school* baik di sekolah maupun di pondok sendiri diupayakan dengan maksimal untuk pemecahannya.
3. Koordinasi antara sekolah, pondok, dan yayasan perlu ditingkatkan agar lebih terkendali.

